

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), *Human development index* (HDI), Corruption Perception Index (CPI), and inflation on *Gross National Income* per capita GNI in 11 ASEAN countries during the period 2014-2023, and evaluate the difference in GNI between countries that are still trapped in the *middle income trap* (MIT) and those that have exited. The method used is panel data regression with Random Effect Model approach. The results show that FDI and HDI have a significant positive effect on GNI, while GPA has a significant negative effect. Inflation has no significant effect. The dummy variable MIT has a significant negative effect on (GNI), indicating that countries trapped in MIT have lower per capita income. The model's R-squared value of 0.9645 indicates a very strong level of explanation of the independent variables on (GNI).

Keywords: FDI, HDI, IPK, Inflasi, *Middle income trap*, GNI, ASEAN

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), *Human development index* (HDI), Indeks Persepsi Korupsi (IPK), dan inflasi terhadap *Gross National Income* (GNI) di 11 negara ASEAN selama periode 2014–2023, serta mengevaluasi perbedaan GNI antara negara yang masih terjebak dalam *middle income trap* (MIT) dan yang telah keluar. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI dan HDI berpengaruh positif signifikan terhadap GNI, sementara IPK berpengaruh negatif signifikan. Inflasi tidak berpengaruh signifikan. Variabel dummy MIT berpengaruh negatif signifikan terhadap GNI, mengindikasikan bahwa negara yang terjebak MIT memiliki pendapatan per kapita lebih rendah. Nilai R-squared model sebesar 0,9645 menunjukkan tingkat penjelasan variabel independen yang sangat kuat terhadap GNI.

Kata Kunci : FDI, HDI, IPK, Inflasi, *Middle income trap*, GNI, ASEAN